

Pengaruh *Life Style* Dan *Trend Fashion* Terhadap Perilaku Konsumtif

Rizky Varmeta¹, Indah Permatasari², Kadori Haidar³, Sutrisno⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Ekonomi, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman

rizkyvarmeta8@gmail.com¹, indah.permatasari@fkip.unmul.ac.id², kadori.haidar@fkip.unmul.ac.id³,

sutrisno@fkip.unmul.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *life style* dan *trend fashion* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory research* dengan metode pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.076 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 92 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2021, data didapat dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,575 < 1,987$ dengan signifikansi $0,119 > 0,05$ maka variabel *life style* secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,433 > 1,987$ dan $sig\ 0,017 < 0,05$ pada variabel *trend fashion* secara parsial berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Secara simultan *life style* dan *trend fashion* berpengaruh yaitu dengan hasil sebesar $F_{hitung} = 9,090 > F_{tabel} = 3,10$ terhadap perilaku konsumtif. Hasil Uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,170 yang artinya *life style* dan *trend fashion* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif sebesar 17%. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu *life style* tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif, sementara *trend fashion* berpengaruh signifikan. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dengan kontribusi sebesar 17%.

Kata kunci: *Lifestyle*, *Trend Fashion*, Perilaku Konsumtif, Analisis Regresi Linier Berganda.

1. Latar Belakang

Di era modernisasi dan globalisasi pada saat ini menunjukkan perkembangan zaman yang semakin pesat dan membawa banyak aspek perubahan dalam kehidupan manusia[1]. Globalisasi mendorong pengetahuan dan teknologi yang lebih memaksimalkan sumber daya yang tersebar di berbagai belahan dunia untuk pengembangan kehidupan manusia[2].

Gaya hidup manusia telah mengalami transformasi signifikan sepanjang sejarah, dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi. Perubahan gaya hidup ini tercermin dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pola konsumsi, hingga aktivitas sehari-hari dan nilai-nilai yang dianut. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam interaksinya dengan lingkungan, yang ditunjukkan melalui kegiatan, minat, serta cara mengalokasikan pendapatan dan waktu[3].

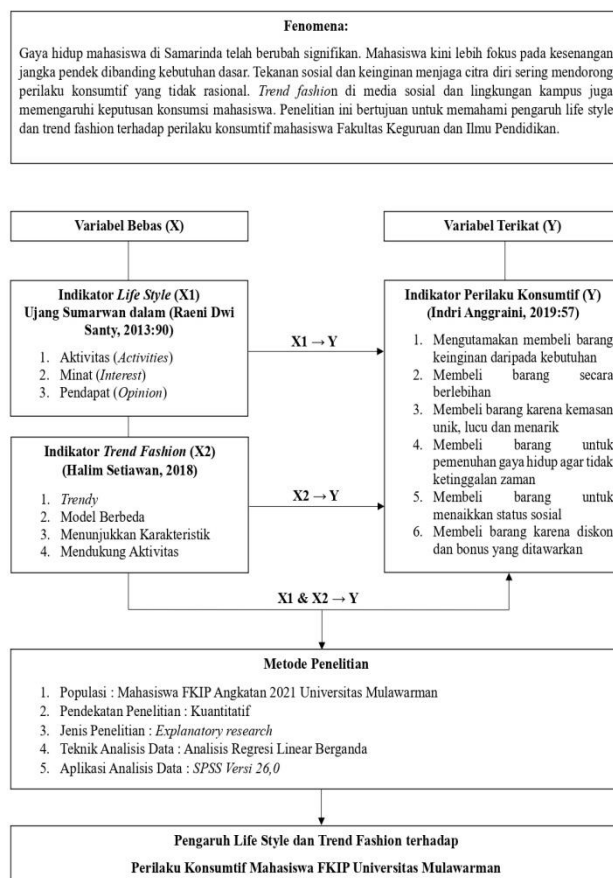
Salah satu aspek yang paling terlihat dari transformasi gaya hidup adalah perubahan dalam *trend fashion*. *Trend fashion* itu sebenarnya adalah gaya berpakaian yang sedang banyak disukai oleh orang-orang saat ini. Bedanya dengan *fashion* secara umum, *trend* ini cenderung lebih singkat umurnya dan sering kali berubah-ubah mengikuti perkembangan zaman[4].

Gaya hidup mencerminkan pola konsumsi yang menggambarkan pilihan individu. Gaya hidup individu cenderung cepat berubah seperti dalam pergantian model dan merk pakaian karena adanya perubahan *trend* dan kebutuhan[5]. Hal ini mendorong individu untuk terus membeli barang dan jasa agar tetap sesuai dengan *trend* terbaru sehingga individu cenderung mengutamakan kepuasan sesaat dibanding kebutuhan jangka panjang atau disebut juga perilaku konsumtif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *life style* dan *trend fashion* terhadap perilaku konsumtif. Penelitian ini dapat mengukur apakah *life style* dan *trend fashion* dapat mempengaruhi perilaku konsumtif yang diwakili oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) angkatan 2021.

2. Metode Penelitian

2.1 Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

2.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan[6].

2.3 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu 1.076 mahasiswa aktif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2021. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan ukuran sampel dari slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (1)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi = 1.076 orang

e^2 = level of error yang ditetapkan 10%

$$n = \frac{1.076}{1 + 1.076(0,10)^2} = 91,49$$

Berdasarkan hasil rumus slovin dengan menggunakan presisi 10% diatas, sampel yang akan peneliti ambil ialah 92 responden karena dalam perhitungannya menggunakan pembulatan.

2.4 Instrumen Penelitian

Pada kuesioner peneliti memerlukan alat ukur variabel yaitu instrumen penilaian tes dan skala *likert*. Alat yang digunakan yaitu *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*. Hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam sebuah uraian.

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (2)$$

Keterangan:

- Y = Variabel Perilaku Konsumtif
- a = Konstanta
- X1 = Variabel *Life Style*
- X2 = Variabel *Trend Fashion*
- b1, b2, b3, b4 = Koefisien regresi setiap variabel bebas
- e = Standar *error*

Pada analisis regresi linier berganda juga akan dilakukan beberapa pengujian yaitu uji hipotesis yang meliputi uji t (parsial) yang bertujuan mengetahui pengaruh variabel independen terhadap pengaruh dependen secara parsial, dan uji f bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap pengaruh dependen secara simultan atau bersama-sama. Selain itu, pada analisis ini juga dilakukan uji koefisien determinan untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap pengaruh dependen secara bersama-sama.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Karakteristik Responden

Program studi dengan jumlah responden yang paling dominan pada penelitian ini yaitu program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebanyak 11 responden dengan presentase 11,96%. jenis kelamin yang dominan adalah jenis kelamin perempuan dengan total 65 mahasiswa atau 70,65%. Sedangkan jenis kelamin laki-laki terdiri dari 27 mahasiswa atau 29,35%.

3.2 Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	5,8409149
Most Extreme Differences	Absolute	0,074
	Positive	0,041
	Negative	-0,074
Test Statistic		0,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Ketiga variabel penelitian yang digunakan memiliki nilai signifikansi *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai $0,200 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel *life style*, *trend fashion*, dan perilaku konsumtif dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	<i>Life Style</i>	0,695	1,439	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
2	<i>Trend Fashion</i>	0,695	1,439	Tidak terjadi gejala multikolinearitas

3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

3.4.1 Uji T (Parsial)

Tabel 3. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,199	5,574		1,112	,269
<i>Life Style</i>	,520	,330	,182	1,575	,119
<i>Trend Fashion</i>	,473	,194	,282	2,433	,017

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,199 + 0,520X_1 + 0,473X_2 + e \quad (3)$$

Uji t terhadap variabel *life style* (X₁), didapatkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,575 < 1,987$ dan $sig\ 0,119 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak. Artinya variabel *life style* (X₁) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel perilaku konsumtif (Y) dikalangan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2021. Sedangkan Uji t terhadap variabel *trend fashion* (X₂), didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,433 > 1,987$ dan $sig\ 0,017 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya variabel *trend fashion* (X₂) secara parsial berpengaruh terhadap variabel perilaku konsumtif (Y) dikalangan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2021.

3.4.2 Uji F (Simultan)

Tabel 4. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	634,146	2	317,073	9,090	,000 ^b
	Residual	3104,582	89	34,883		
	Total	3738,728	91			

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi simultan (F) diperoleh nilai $F_{hitung} = 9,090 > F_{tabel} = 3,10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *life style* (X₁) dan *trend fashion* (X₂) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku konsumtif (Y). Maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

3.4.3 Hasil Uji Determinasi (R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,412 ^a	,170	,151	5,906

Pada tabel di atas dapat dilihat hasil yang diperoleh R *Square* menunjukkan angka 0,170 yang berarti variabel *life style* dan *trend fashion* memberi pengaruh sebesar 17% terhadap variabel perilaku konsumtif sedangkan 83% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data pada variabel *lifestyle*, hasil menunjukkan nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari t_{tabel} ($1,575 < 1,986$) dan nilai signifikansi (sig) sebesar $0,119 > 0,05$. Hasil tersebut menyatakan bahwa variabel *life style* tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2021. Artinya tinggi rendahnya *life style* tidak mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2021. [7] menyatakan bahwa perilaku konsumtif disebabkan oleh ketidakmampuan seseorang dalam mempertimbangkan dan membeli secara berlebihan, sehingga berdampak pada pemborosan demi kepuasan dan kesenangan sementara. Meskipun *life style* dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, kemampuan untuk tidak terpengaruh oleh orang lain dan menahan diri dari mengikuti *life style* yang tidak perlu dapat membantu mahasiswa untuk menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data pada variabel *trend fashion*, hasil menunjukkan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($2,433 > 1,986$) dan nilai signifikansi (sig) sebesar $0,017 < 0,05$. Hasil tersebut menyatakan bahwa variabel *trend fashion* berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2021. Artinya semakin besar pengetahuan mahasiswa tentang *trend fashion* maka semakin besar juga perilaku konsumtif yang dialami mahasiswa. *Fashion* disebut identitas pribadi karena mencerminkan sosok seseorang[8]. Kesadaran akan hal ini dapat mendorong tingkat konsumtif mahasiswa. Mahasiswa akan cenderung mendorong diri untuk menggunakan *fashion* yang mencerminkan dirinya.

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $9,090 > 3,10$, serta nilai signifikansi (sig) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *life style* dan *trend fashion* berpengaruh secara simultan terhadap variabel perilaku konsumtif. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan, diperoleh nilai R *Square* sebesar 0,170. Nilai ini menunjukkan bahwa kombinasi dari variabel *life style* dan *trend fashion* memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, dengan kontribusi sebesar 17%. Artinya, variabel *life style* dan *trend fashion* secara bersama-sama mampu menjelaskan mengenai perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. [9] berpendapat bahwa kebanyakan dari mahasiswi saat ini ingin terlihat eksis, modis, dan *fashionable* agar tidak ketinggalan zaman. Selain itu, promo dan diskon juga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Banyak *platform* menawarkan promo, diskon, atau sistem cicilan yang menarik, sehingga mahasiswa cenderung membeli barang-barang yang sedang hits tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap keuangan.

Berdasarkan karakteristik responden, tingkat konsumtif ini juga dipengaruhi oleh responden wanita. Laki-laki maupun wanita di era ini memiliki kebutuhan dan keinginan yang sangat banyak. Namun dalam kenyataannya, laki-laki cenderung lebih mampu mengontrol kebutuhan dan keuangannya serta melihat lebih rasional daripada wanita yang cenderung hanya melihat dari yang mereka suka tanpa melihat fungsi dan kegunaannya[10].

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan antara lain, *Life style* tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa tidak dipengaruhi oleh *life style*. Sehingga perubahan dalam *life style* tidak berdampak pada perilaku konsumtif mahasiswa. *Trend fashion* berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung membeli produk *fashion* yang tidak dibutuhkan dalam waktu yang cukup sering. Semakin tinggi *trend fashion*, semakin tinggi juga perilaku konsumtif mahasiswa. *Life style* dan *trend fashion* secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *life style* sendiri tidak cukup berpengaruh, *trend fashion* menjadi faktor penting dalam perilaku konsumtif, sehingga secara bersamaan dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

Referensi

- [1] Aprilia, S., Damaiyanti, Varinia, P., & Hidayah, S. (2022). Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 3(2), 129–136.

- [2] Afifah, N., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Penggunaan Uang Elektronik terhadap Perilaku Konsumtif. *YUME : Journal of Management*, 5(2), 365–375. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.345>
- [3] Gunawan, A., Pirari, Wimpi, S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Ade. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- [4] Sakinah, N., & Nanda, M. (2022). Trend Fashion di Kalangan Mahasiswa-Mahasiswi Universitas Negeri Surabaya. *Universitas Negeri Surabaya*, 2022, 32. <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/view/37>
- [5] Sumarwan, U. (2012). *Perilaku Konsumen (Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [6] Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. ALFABETA CV.
- [7] Septiansari, D., & Handayani, T. (2021). Pengaruh Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Teknologi*, 5(1), 53–65.
- [8] Rahmawati, N. M. (2020). Fashion Sebagai Komunikasi: Analisa Semiotika Roland Barthes Pada Fashion Agus Harimurti Yudhoyono (Ahy): Dalam Pemilihan Gubernur Jakarta. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 4(1), 216-233. DOI: <https://doi.org/10.24176/kredo.v4i1.4903>.
- [9] Nisak, M., & Sulistyowati, T. (2022). Gaya hidup konsumtif mahasiswi dalam trend fashion (studi kasus mahasiswi jurusan manajemen Universitas Islam Lamongan). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 4(2), 86–96.
- [10] Indarto, D. N. S. & Dananti, K., (2021). Pengaruh Perilaku Konsumtif, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Divisi Garment PT Dan Liris Sukoharjo.